



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4685-4694

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Dampak Negatif Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini

Shafa Aninda Widyadhana^{1✉}, Esya Anesty Mashudi²

Universitas Pendidikan Indonesia

Email: shafaaninda@upi.edu^{1✉}

Abstrak

Pertumbuhan teknologi digital yang pesat memberikan akses yang lebih mudah bagi anak-anak untuk terpapar konten yang mungkin tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak negatif penggunaan gadget pada perkembangan anak usia dini. Artikel ini mendiskusikan risiko-risiko potensial terkait aspek kesehatan fisik, mental, dan sosial anak yang dapat timbul akibat paparan berlebihan terhadap teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pandangan tentang bagaimana orang tua dan pengasuh dapat mengelola penggunaan gadget agar tidak merugikan perkembangan anak. Metode penelitian ini adalah studi literatur untuk merinci dan menganalisis dampak negatif penggunaan gadget pada perkembangan anak usia dini. Metode studi literatur dipilih untuk menyajikan gambaran komprehensif berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu dan pandangan para ahli. Langkah metode ini adalah Identifikasi Sumber Literatur, Analisis Sumber, klasifikasi dan Sintesis Temuan, serta Rekomendasi. Hasil penelitian ini adalah pentingnya peran orang tua dan pengasuh dalam mengawasi, membatasi, dan membimbing anak dalam menggunakan teknologi menjadi sorotan utama. Edukasi bagi orang tua mengenai risiko-risiko yang mungkin muncul dan penerapan pedoman praktis untuk mengatur waktu layar anak dapat menjadi langkah kunci dalam menciptakan lingkungan yang seimbang.

Kata Kunci: *Gadget, Anak Usia Dini, Pengasuhan Digital*

Abstract

The rapid growth of digital technology provides easier access for children to be exposed to content that may not be appropriate for their stage of development..This research aims to investigate the negative impacts of gadget usage on the development of young children. The article discusses potential risks related to the physical, mental, and social aspects of children's health that may arise due to excessive exposure to digital technology. Furthermore, the research provides insights into how parents and caregivers can manage gadget usage to avoid detrimental effects on a child's development. This research method is a literature study to detail and analyse the negative impact of gadget use on early childhood development. The literature study method was chosen to present a comprehensive picture based on previous research findings and experts' views. The steps of this method are Identification of Literature Sources, Analysis of Sources, classification and Synthesis of Findings, and Recommendations. The result of this study is that the importance of the role of parents and caregivers in supervising, limiting and guiding children in using technology is highlighted. Educating parents about the possible risks and implementing practical guidelines to manage children's screen time can be a key step in creating a balanced environment.

Keyword: *Gadget, Erly Childhood, Digital Parentin*

PENDAHULUAN

Dalam era digital ini, peran gadget telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk di kalangan anak usia dini. Anak-anak tidak lagi asing dengan teknologi digital, dan penggunaan gadget sebagai alat hiburan dan pembelajaran semakin meluas. Namun, keberadaan gadget pada anak usia dini juga membawa sejumlah dampak yang perlu dicermati secara serius.

Pertumbuhan teknologi digital yang pesat memberikan akses yang lebih mudah bagi anak-anak untuk terpapar konten yang mungkin tidak sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Selain itu, penggunaan gadget dalam jumlah yang berlebihan juga berpotensi menyebabkan gangguan pada kesehatan fisik anak, seperti masalah penglihatan dan postur tubuh yang buruk. Perkembangan kognitif dan sosial anak juga dapat terpengaruh akibat interaksi yang berkurang dengan lingkungan sekitar.

Ketidakseimbangan antara waktu yang dihabiskan untuk menggunakan gadget dan interaksi sosial serta kegiatan fisik dapat berdampak negatif pada perkembangan emosional anak. Dalam konteks ini, peran orang tua dan pengasuh menjadi sangat krusial dalam mengelola penggunaan gadget anak usia dini.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa paparan berlebihan terhadap layar gadget pada usia dini dapat berhubungan dengan peningkatan risiko masalah perilaku dan kesehatan mental. Oleh karena itu, memahami dampak negatif yang mungkin timbul dari

penggunaan gadget pada anak usia dini menjadi esensial untuk merancang pendekatan pengasuhan yang seimbang dan mendukung perkembangan holistik anak. Seiring dengan popularitas gadget pada anak usia dini, riset-riset terkini mencatat peningkatan signifikan dalam tingkat paparan anak-anak terhadap layar digital. Anak-anak pada tahap perkembangan ini sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, dan ketergantungan pada gadget dapat menggeser perhatian mereka dari kegiatan-kegiatan yang mendukung perkembangan alami.

Pentingnya peran pendidikan dan lingkungan stimulatif untuk perkembangan anak menjadi semakin terlihat dalam konteks ini. Peningkatan penggunaan gadget pada anak usia dini menyiratkan kebutuhan untuk mengevaluasi dampak teknologi terhadap keterampilan motorik kasar, keterampilan sosial, dan kemampuan bahasa anak. Faktor ini menjadi krusial mengingat bahwa perkembangan otak pada masa ini sangat sensitif terhadap rangsangan dan pengalaman.

Penelitian-penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa paparan berlebihan terhadap konten digital dapat mengakibatkan kurangnya tidur yang memadai pada anak-anak. Masalah tidur ini dapat mempengaruhi fungsi kognitif, kesehatan mental, dan tingkat konsentrasi anak. Oleh karena itu, perlu adanya keseimbangan antara aktivitas menggunakan gadget dan waktu istirahat untuk mendukung kesehatan dan perkembangan optimal anak.

Dalam upaya memahami dinamika kompleks ini, artikel ini mencoba merinci kontribusi masing-masing aspek kehidupan anak usia dini yang dapat dipengaruhi oleh penggunaan gadget. Melalui pemahaman mendalam terhadap dampak negatif yang mungkin timbul, kita dapat mengembangkan strategi efektif untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan positif dan sehat pada anak usia dini di era digital ini.

Semakin mendalam pemahaman kita terhadap isu ini, semakin kuat pondasi yang dapat kita bangun untuk melibatkan anak-anak dalam penggunaan teknologi dengan bijak, memastikan bahwa perkembangan mereka tidak terhambat oleh dampak negatif dari paparan gadget.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman tentang dampak negatif gadget pada perkembangan anak usia dini. Dengan menyoroti risiko-risiko potensial dan memberikan panduan praktis bagi orang tua dan pengasuh, diharapkan artikel ini dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung perkembangan optimal anak pada era digital ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk merinci dan menganalisis dampak negatif penggunaan gadget pada perkembangan anak usia dini. Metode studi literatur dipilih untuk menyajikan gambaran komprehensif berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu dan pandangan para ahli.

1. Identifikasi Sumber Literatur:

- Sumber literatur diperoleh melalui database akademis, jurnal ilmiah, dan buku yang relevan dengan topik penelitian.
- Kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan untuk memilih literatur yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Analisis Temuan Literatur:

- Temuan literatur dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi dampak negatif penggunaan gadget pada aspek-aspek perkembangan anak usia dini.
- Pemahaman mendalam terhadap risiko-risiko potensial dieksplorasi melalui sintesis temuan literatur.

3. Klasifikasi dan Kategorisasi Dampak Negatif:

- Dampak negatif diklasifikasi ke dalam kategori-kategori seperti kesehatan fisik, kesehatan mental, interaksi sosial, dan perkembangan kognitif.
- Pengelompokan ini memberikan struktur untuk menyajikan temuan secara sistematis.

4. Sintesis Temuan:

- Temuan literatur disintesis untuk mengembangkan pemahaman menyeluruh tentang kompleksitas dampak negatif gadget pada perkembangan anak usia dini.
- Perspektif kritis diterapkan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan setiap temuan.

5. Panduan Praktis dan Rekomendasi:

- Berdasarkan temuan literatur, panduan praktis dan rekomendasi dihasilkan untuk membantu orang tua dan pengasuh mengelola penggunaan gadget anak usia dini.

Metode studi literatur dipilih untuk memberikan kerangka kerja yang kokoh dalam merinci dampak negatif gadget pada perkembangan anak usia dini. Analisis temuan literatur diharapkan memberikan wawasan yang lebih dalam dan relevan terhadap isu yang dihadapi anak-anak dalam era digital ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak pada Kesehatan Fisik Anak Usia Dini:

Temuan literatur mengindikasikan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini dapat berkontribusi pada berbagai masalah kesehatan fisik. Paparan berlebihan terhadap layar gadget dapat menyebabkan masalah penglihatan, terutama sindrom mata kering dan kelelahan mata. Selain itu, penggunaan gadget yang tidak terkendali juga dapat berdampak pada postur tubuh anak, mengakibatkan masalah tulang belakang dan otot.

Diskusi: Kesehatan fisik yang buruk pada tahap perkembangan ini dapat memiliki dampak jangka panjang terhadap kesehatan anak. Pentingnya menciptakan kebiasaan hidup sehat dan membatasi waktu layar untuk mengurangi risiko masalah kesehatan fisik menjadi sangat nyata.

2. Dampak pada Kesehatan Mental dan Emosional:

Studi literatur menyoroti keterkaitan antara penggunaan gadget pada anak usia dini dengan masalah kesehatan mental. Paparan konten yang tidak sesuai dapat meningkatkan risiko kecemasan dan depresi pada anak. Selain itu, ketidakmampuan mengelola waktu layar dengan baik dapat berdampak pada tidur anak, yang dapat memicu masalah kesehatan mental.

Diskusi: Kesehatan mental anak usia dini menjadi aspek kritis yang perlu diperhatikan. Diperlukan upaya untuk membatasi akses anak pada konten yang berpotensi merugikan dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh gadget terhadap kesehatan mental anak.

3. Pengaruh terhadap Interaksi Sosial dan Keterampilan Komunikasi:

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghambat perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi anak. Anak yang terlalu sering terpaku pada layar gadget cenderung mengalami keterbatasan dalam berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa.

Diskusi: Interaksi sosial memainkan peran penting dalam perkembangan sosial anak. Pentingnya menciptakan keseimbangan antara penggunaan gadget dan interaksi sosial langsung untuk mendukung perkembangan keterampilan sosial anak.

4. Perkembangan Kognitif dan Pendidikan:

Studi literatur menunjukkan bahwa sementara gadget dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, penggunaan yang tidak terkontrol dapat mengganggu perkembangan kognitif anak. Anak yang terlalu terfokus pada gadget cenderung kurang eksploratif dan kreatif dalam pembelajaran.

Diskusi: Penggunaan gadget dalam konteks pendidikan perlu dikelola dengan bijak

untuk memastikan bahwa anak tetap terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang merangsang perkembangan kognitif mereka.

5. Peran Orang Tua dan Pengasuh:

Studi literatur menegaskan bahwa peran orang tua dan pengasuh sangat signifikan dalam membentuk pola penggunaan gadget anak. Keterlibatan aktif, pemantauan, dan komunikasi terbuka menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan anak.

Diskusi: Dalam konteks ini, perlu adanya program edukasi untuk orang tua dan pengasuh tentang pengelolaan penggunaan gadget anak. Kesadaran akan dampak negatif dan strategi efektif untuk mengatasi masalah tersebut dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih seimbang.

Studi literatur ini mengungkapkan bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini dapat memiliki dampak negatif yang signifikan pada berbagai aspek perkembangan mereka. Dari kesehatan fisik hingga kesehatan mental, interaksi sosial, dan perkembangan kognitif, pemahaman mendalam tentang risiko-risiko ini menjadi penting untuk merancang pendekatan yang holistik dalam mendukung anak-anak pada era digital ini. Diperlukan upaya kolaboratif dari orang tua, pengasuh, dan pihak terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan positif anak-anak di tengah kemajuan teknologi yang terus berlanjut. Dalam merespons dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia dini, penekanan pada pendidikan digital bagi orang tua dan pengasuh menjadi krusial. Peningkatan kesadaran akan risiko-risiko tersebut dapat membantu mereka membuat keputusan yang lebih bijak terkait waktu dan jenis konten yang diakses oleh anak. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, profesional kesehatan, dan pemerintah dapat membentuk kebijakan yang mendukung penerapan pedoman penggunaan gadget pada tingkat populasi.

Dalam konteks pendidikan, penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum memerlukan pendekatan yang hati-hati. Pengembangan konten digital yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, bersama dengan pengawasan yang tepat, dapat meningkatkan manfaat pembelajaran. Dengan demikian, pemikiran strategis dalam penggunaan gadget dalam konteks pendidikan perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan potensi positifnya.

Selanjutnya, aspek sosial dan budaya dalam penerimaan teknologi juga perlu dicermati. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya bermain di luar ruangan, berinteraksi secara langsung, dan mengembangkan keterampilan sosial dalam

kehidupan sehari-hari dapat membantu mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada interaksi sosial anak-anak.

Dalam hal ini, penelitian lebih lanjut tentang inisiatif pendidikan dan kampanye sosial yang berhasil dalam mengelola dampak gadget pada anak usia dini dapat memberikan panduan praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi di lapangan. Kesimpulannya, diskusi mengenai penggunaan gadget pada anak usia dini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan berbagai pihak, dengan fokus pada edukasi, pengawasan, dan regulasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan optimal anak di era digital.

SIMPULAN

Dalam konteks perkembangan anak usia dini, penelitian studi literatur ini menggambarkan dampak negatif yang signifikan akibat penggunaan gadget. Dari aspek kesehatan fisik hingga kesehatan mental, interaksi sosial, dan perkembangan kognitif, penggunaan gadget yang tidak terkendali dapat menimbulkan risiko serius bagi anak-anak. Kesimpulan utama yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perlunya kesadaran dan tindakan proaktif dari orang tua, pengasuh, dan pihak terkait untuk mengelola penggunaan gadget anak.

Pentingnya peran orang tua dan pengasuh dalam mengawasi, membatasi, dan membimbing anak dalam menggunakan teknologi menjadi sorotan utama. Edukasi bagi orang tua mengenai risiko-risiko yang mungkin muncul dan penerapan pedoman praktis untuk mengatur waktu layar anak dapat menjadi langkah kunci dalam menciptakan lingkungan yang seimbang. Pemahaman bahwa kualitas interaksi sosial dan pengalaman fisik yang diberikan oleh aktivitas di luar layar memiliki dampak positif terhadap perkembangan anak harus menjadi dasar pendekatan ini.

Pentingnya mendukung perkembangan kognitif dan kecerdasan emosional anak melalui kegiatan yang merangsang pertumbuhan menjadi landasan penting dalam merespons dampak negatif penggunaan gadget. Integrasi teknologi dalam pendidikan perlu dilakukan dengan bijak, memastikan bahwa pengalaman belajar anak tetap beragam dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka.

Selanjutnya, pengembangan kampanye sosial dan regulasi yang mendukung penggunaan gadget yang bertanggung jawab pada tingkat masyarakat dapat membentuk budaya yang lebih bijaksana terhadap teknologi. Penelitian lebih lanjut dan kolaborasi lintas sektoral diperlukan untuk memahami lebih dalam dampak penggunaan gadget dan mengembangkan solusi yang efektif.

Kesimpulannya, pengelolaan bijak terhadap penggunaan gadget pada anak usia dini

bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi juga masyarakat dan pemerintah. Hanya melalui kolaborasi yang erat dan pemahaman mendalam tentang kompleksitas isu ini kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan sehat dan positif anak-anak di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, D. R., & Subrahmanyam, K. (2017). Digital Screen Media and Cognitive Development. In *PEDIATRICS* (Vol. 140). http://publications.aap.org/pediatrics/article-pdf/140/Supplement_2/S57/908060/peds_20161758c.pdf
- Barr, R. , & Linebarger, D. L. (2017). Randomized controlled trial of a parent intervention: Parents can improve infant receptive language skills by labeling emotion during interaction with their child. *Child Development, 88*(2), 596–605.
- Barr, R., Danziger, C., Hilliard, M. E., Andolina, C., & Ruskis, J. (2010). Amount, content and context of infant media exposure: A parental questionnaire and diary analysis. *International Journal of Early Years Education, 18*(2), 107–122. <https://doi.org/10.1080/09669760.2010.494431>
- Barr, R., Lauricella, A., Zack, E., & Calvert, S. L. (2010). *Infant and Early Childhood Exposure to Adult-Directed and Child-Directed Television Programming: Relations with Cognitive Skills at Age Four* (Vol. 56, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/23098082>
- Chonchaiya, W., & Pruksananonda, C. (2008). Television viewing associates with delayed language development. *Acta Paediatrica, International Journal of Paediatrics, 97*(7), 977–982. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.2008.00831.x>
- Christakis, D. A., & Garrison, M. M. (2009). Preschool-aged children’s television viewing in child care settings. *Pediatrics, 124*(6), 1627–1632. <https://doi.org/10.1542/peds.2009-0862>
- Cristia, A., Seidl, A., Junge, C., Soderstrom, M., & Hagoort, P. (2014). Predicting individual variation in language from infant speech perception measures. *Child Development, 85*(4), 1330–1345. <https://doi.org/10.1111/cdev.12193>
- Fidler, A. E., Zack, E., & Barr, R. (2010). Television viewing patterns in 6- to 18-month-olds: The role of caregiver-infant interactional quality. *Infancy, 15*(2), 176–196. <https://doi.org/10.1111/j.1532-7078.2009.00013.x>
- Fitzpatrick, C., Barnett, T., & Pagani, L. S. (2012). Early Exposure to Media Violence and Later Child Adjustment. In *Original Article* (Vol. 33, Issue 4). www.jdbp.org|291
- Garrison, M. M., Christakis, D. A., & Bachman, J. G. (2002). A systematic review of research

- on computer-based training for health professionals: a consideration of study methodologies. *Journal of the American Medical Informatics Association*, 9(6), 546–556.
- Gunawan, I., & Wijayanti, L. M. (2016). Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Kognitif dan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 87–97.
- Hinkley, T., Salmon, J., Okely, A. D., Crawford, D., & Hesketh, K. (2012). Preschoolers' physical activity, screen time, and compliance with recommendations. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 44(3), 458–465. <https://doi.org/10.1249/MSS.0b013e318233763b>
- Hinkley, T., Verbestel, V., Ahrens, W., Lissner, L., Molnar, D., Moreno, L. A., Pigeot, I., Pohlmann, H., Reisch, L. A., Russo, P., Veidebaum, T., Tornaritis, M., Williams, G., De Henauw, S., & De Bourdeaudhuij, I. (2014). Early childhood electronic media use as a predictor of poorer well-being: a prospective cohort study. *JAMA Pediatrics*, 168(5), 485–492. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2014.94>
- Kabali, H. K., Irigoyen, M. M., Nunez-Davis, R., Budacki, J. G., Mohanty, S. H., Leister, K. P., & Bonner, R. L. (2015). Exposure and use of mobile media devices by young children. *Pediatrics*, 136(6), 1044–1050. <https://doi.org/10.1542/peds.2015-2151>
- Kirkorian, H. L., Pempek, T. A., Murphy, L. A., Schmidt, M. E., & Anderson, D. R. (2009). *The Impact of Background Television on Parent-Child Interaction*.
- Kostyrka-Allchorne, K., Cooper, N. R., & Simpson, A. (2017). The relationship between television exposure and children's cognition and behaviour: A systematic review. In *Developmental Review* (Vol. 44, pp. 19–58). Mosby Inc. <https://doi.org/10.1016/j.dr.2016.12.002>
- Lillard, A. S., & Peterson, J. (2011). The immediate impact of different types of television on young children's executive function. *Pediatrics*, 128(4), 644–649. <https://doi.org/10.1542/peds.2010-1919>
- Linebarger, D. L., & Walker, D. (2005). Infants' and toddlers' television viewing and language outcomes. *American Behavioral Scientist*, 48(5), 624–645. <https://doi.org/10.1177/0002764204271505>
- Pertiwi, A., & Hartanto, A. (2020). The Role of Parental Mediation in Managing Children's Gadget Use: A Cross-Cultural Study. *Journal of Child and Family Studies*, 29(4), 1065–1075.
- Radesky, J. S., Peacock-Chambers, E., Zuckerman, B., & Silverstein, M. (2016). Use of mobile technology to calm upset children: Associations with social-emotional development. In *JAMA Pediatrics* (Vol. 170, Issue 4, pp. 397–399). American Medical Association. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2015.4260>

- Radesky, J. S., Zuckerman, B., & Christakis, D. A. (2014). Infant self - regulated feeding in an obesogenic environment: Sources of caregiver pressure and child distress. *Appetite*, *82*, 79–86.
- Rideout, V. J., Vandewater, E. A., & Wartella, E. A. (2003). Zero to six: Electronic media in the lives of infants, toddlers and preschoolers. *Kaiser Family Foundation*, *2*, 1–35.
- Schor, E. L. . (2001). *AMERICAN ACADEMY OF PEDIATRICS Committee on Public Education Children, Adolescents, and Television*. <http://www.pediatrics.org/cgi/content/full/102/5/e54>.
- Setiawan, F. (2019). Peran Orang Tua dalam Pengelolaan Penggunaan Gadget Anak Usia Dini. *Jurnal Keluarga Dan Pendidikan*, *6*(1), 12–23.
- Strasburger, V. C., Jordan, A. B., & Donnerstein, E. (2010). Health effects of media on children and adolescents. In *Pediatrics* (Vol. 125, Issue 4, pp. 756–767). <https://doi.org/10.1542/peds.2009-2563>
- Subrahmanyam, K. , & Smahel, D. (2010). Digital youth: The role of media in development. *Springer Science & Business Media*.
- Sudaryanto. (2018). Dampak Gadget pada Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Psikologi Anak*, *3*(2), 45–56.
- Tomopoulos, S., Dreyer, B. P., Berkule, S., Fierman, A. H., Brockmeyer, C., & Mendelsohn, A. L. (2010). *Infant Media Exposure and Toddler Development*. <http://archpedi.jamanetwork.com/>
- Vaala, S. E., & Hornik, R. C. (2014). Predicting US Infants' and Toddlers' TV/Video Viewing Rates: Mothers' Cognitions and Structural Life Circumstances. *Journal of Children and Media*, *8*(2), 163–182. <https://doi.org/10.1080/17482798.2013.824494>
- van den Heuvel, M., Ma, J., Borkhoff, C. M., Koroshegyi, C., H Dai, D. W., Parkin, P. C., Maguire, J. L., & Birken, C. S. (2017). *Mobile Media Device Use is Associated with Expressive Language Delay in 18-Month-Old Children* (Vol. 40, Issue 2). www.jdbp.org99